

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pajak Ikan Laut, di Pasar Glugur. Yang terletak di Kota Rantauprapat, Jl.Pasar Glugur, Kel. Sirandorong, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dan Penyusunan Skripsi dari Bulan Februari 2023 hingga Bulan Juli 2023.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian																									
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Persetujuan Judul	■	■																								
2.	Penyusunan Proposal			■	■	■	■																				
3.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■														
4.	Seminar Proposal													■													
5.	Pengumpulan Data													■	■												
6.	Pengolahan Data																	■	■	■	■						
7.	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■		
8.	Sidang Meja Hijau																								■		

Sumber : Data Primer 2023

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

32

Populasi adalah keseluruhan dari sekumpulan elemen atau objek dan subjek yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang diminati oleh peneliti

untuk di pelajari, diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Prof. Dr. Sugiyono, 2018) Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Pelaku UMKM di Kota Rantauprapat Pada Pajak Ikan Laut di Gelugur Total Populasi Sebanyak 120 pelaku UMKM.

2. Sampel

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling. Teknik simple random sampling merupakan teknik penarikan sampel secara acak pada populasi. Sejalan dengan hal tersebut (Prof. Dr. Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa “pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling. Teknik simple random sampling merupakan teknik penarikan sampel secara acak pada populasi. Dengan menggunakan teknik simple random sampling mampu memberikan jawaban yang lebih akurat terhadap populasi tanpa memperhatikan srata anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel Dengan menggunakan teknik simple random sampling mampu memberikan jawaban yang lebih akurat terhadap populasi tanpa memperhatikan strata anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel.

Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus Slovin. Besaran sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Nilai Kritis (Batas Kesalahan) yang diinginkan adalah 5%

Dari Rumus diatas di dapat angka sebagai berikut :

$$n = \frac{120}{1 + 120 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 0,3}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$n = 92,30$$

Maka jumlah sampel yang digunakan setelah dibulatkan yaitu sebanyak 92 Pelaku UMKM. Teknik operasional dalam pengambilan sampel adalah dengan mangambil beberapa responden Pelaku UMKM Pada Pajak Ikan Laut di Gelugur.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan unsur dari penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Yang terdiri dari Jenjang Pendidikan (X1), Pengalaman Usaha (X2), Kecerdasan Emosional (X3), dan Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Jenjang Pendidikan (X1)	<p>Jenjang pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan tersebut diselenggarakan dengan sistem terbuka melalui tatap muka dan atau melalui jarak jauh. (Rejeki, SE., Ak., M.Ak. & Julyanda, 2018)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik • Tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan pendidikannya • Mengembangkan potensi dirinya bertujuan untuk mengembangkan Keterampilan yang dimiliki atau dapat diperlukan dan digunakan dengan baik sesuai dengan kebutuhannya. (Rejeki, SE., Ak., M.Ak. & Julyanda, 2018) 	Likert
Pengalaman Usaha (X2)	<p>Pengalaman dalam menjalankan usaha merupakan prediktor terbaik bagi keberhasilan, terutama bila usaha baru itu berkaitan dengan usaha sebelumnya. Pengalaman tersebut akan sangat diperlukan oleh pelaku usaha seiring dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan dari Usaha Tersebut. (Firdarini, 2019)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang pribadi • Bakat dan minat • Sikap dan kebutuhan (attitudes and needs) • Kemampuan-kemampuan analitis dan manipulatif • Keterampilan dan kemampuan tehnik (Firdarini, 2019) 	Likert
Kecerdasan Emosional (X3)	<p>Kecerdasan emosional untuk menggambarkan sejumlah keterampilan yang berhubungan dengan keakuratan penilaian tentang emosi diri sendiri dan orang lain, serta kemampuan mengelola perasaan untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu Mengendalikan diri, semangat, ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi. • Kesanggupan untuk mengendalikan dorongan hati dan emosi tidak 	Likert

	memotivasi, merencanakan, dan meraih tujuan kehidupan. (Laras Witrisanti Bayu & Sukartha, 2019)	melebih-lebihkan kesenangan serta mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berfikir <ul style="list-style-type: none"> • Mampu Untuk membaca perasaan terdalam orang lain (empati) dan berdoa serta memelihara hubungan dengan sebaik-baiknya, • Mampu untuk menyelesaikan konflik serta mampu untuk memimpin. (Laras Witrisanti Bayu & Sukartha, 2019)	
Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Persepsi penggunaan informasi akuntansi bertujuan terkait pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan UMKM terhadap perkembangan usaha mereka. (Prihandani et al., 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengguna Internal • Pengguna Eksternal (Prihandani et al., 2020) 	Likert

Sumber : Data Primer 2023

D. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

1. Data kualitatif, merupakan data yang berbentuk kata kata, penjelasan , pernyataan, dan bukan merupakan angka.
2. Data kuantitatif, merupakan data berbentuk angka .

b. Sumber Data

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan hasil penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan.
2. Data Sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya melalui dokumen dokumen atau catatan tertulis.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2013) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode kualitatif dan kuantitatif sering dipasangkan dengan nama metode yang tradisional dan metode baru. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Sedangkan metode kualitatif dinamakan metode baru, karena popularitasnya belum lama.

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal, hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat Menurut (Sugiyono, 2018:8) dalam (Farida Fitriani Ismail, 2019) Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan di penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung dilapangan (Pajak Ikan Laut di Gelugur)
2. Kuesioner / Angket Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan penyebaran seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada Pelaku UMKM Pada Pajak Ikan Laut di Gelugur. Pengumpulan data ini didasarkan atas dasar jawaban atau tanggapan responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan peneliti.
3. Penelitian Pustaka (*library Research*), penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari literature yang berhubungan dengan judul yang diajukan, melalui pengumplan data – data yang diperlukan melalui buku – buku, media massa, artikel, jurnal, dll, yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.

Tabel 3.3
Skor Penelitian

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data Primer 2023

F. Uji Instrument Penelitian

a. Uji validitas

Menurut Situmorang dan Lufti 2014 dalam (Anugrah & Firman, 2020) Uji validitas dilakukan sebagai ukuran apakah data yang telah di dapat setelah penelitian merupakan data yang valid (data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan penelitian) dengan alat ukur yang telah disediakan

(kuesioner). Uji Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.

Uji validitas merupakan keadaan yang menggambarkan apakah instrumen yang yang kita gunakan mampu mengukur apa yang akan kita ukur. Hasil yang diperoleh dari uji validitas adalah suatu instrumen yang valid atau sah.

Tingkat validitas yang tinggi adalah yang terbaik. Sebaliknya suatu instrumen yang memiliki validitas rendah merupakan instrumen yang kurang baik atau tidak direkomendasikan bahkan sebaiknya dikeluarkan dari kelompok indikator.

Pengolahan dan penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*, peneliti memilih menggunakan software ini agar hasil perhitungan dapat diperoleh dengan lebih cepat dan mudah dengan Kriteria sebagai berikut :

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

Tujuan pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui tingkat Validitas dan Reliabilitas Kuesioner sebelum dilakukan pengumpulan data. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 30 orang, maka nilai yang dapat diperoleh senilai 0,361 pada r_{tabel} . Analisis Data dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Angket Jenjang Pendidikan (X ₁)							
No	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket	No	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
X1.P1	0,365	0,361	Valid	X1.P5	0,656	0,361	Valid
X1.P2	0,416	0,361	Valid	X1.P6	0,737	0,361	Valid
X1.P3	0,561	0,361	Valid				
X1.P4	0,703	0,361	Valid				
Angket Pengalaman Usaha (X ₂)							

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket	No	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
X2.P1	0,605	0,361	Valid	X2.P6	0,665	0,361	Valid
X2.P2	0,780	0,361	Valid	X2.P7	0,740	0,361	Valid
X2.P3	0,768	0,361	Valid	X2.P8	0,749	0,361	Valid
X2.P4	0,770	0,361	Valid	X2.P9	0,668	0,361	Valid
X2.P5	0,668	0,361	Valid	X2.P10	0,700	0,361	Valid
Angket Kecerdasan Emosional (X₃)							
No	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket	No	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
X3.P1	0,501	0,361	Valid	X3.P6	0,854	0,361	Valid
X3.P2	0,699	0,361	Valid	X3.P7	0,762	0,361	Valid
X3.P3	0,616	0,361	Valid	X3.P8	0,733	0,361	Valid
X3.P4	0,674	0,361	Valid				
X3.P5	0,755	0,361	Valid				
Angket Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM (Y)							
No	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket				
Y.P1	0,587	0,361	Valid				
Y.P2	0,714	0,361	Valid				
Y.P3	0,665	0,361	Valid				
Y.P4	0,585	0,361	Valid				
Y.P5	0,675	0,361	Valid				

Sumber : Data Primer 2023

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Variabel dinyatakan Reliabel dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika r_{α} positif dan lebih besar dari r_{tabel} maka pernyataan reliabel.
- Jika r_{α} negatif dan lebih kecil dari r_{tabel} maka pernyataan tidak reliabel.

Uji reliabilitas diukur dengan uji statistik Cronbach's Alpha, yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0.60.

- Angket Jenjang Pendidikan (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.808	.796	6

Nilai Cronbach *Alpha* 0,808 yang terlihat pada tabel menyimpulkan bahwa angket Jenjang Pendidikan memiliki tingkat yang reliabel.

b) Angket Pengalaman Usaha (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.917	.919	10

Nilai Cronbach *Alpha* 0,917 yang terlihat pada tabel menyimpulkan bahwa angket Pengalaman Usaha memiliki tingkat yang reliabel.

c) Angket Kecerdasan Emosional (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.891	.890	8

Nilai Cronbach *Alpha* 0,891 yang terlihat pada tabel menyimpulkan bahwa angket Kecerdasan Emosional memiliki tingkat yang reliabel.

d) Angket Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.839	.842	5

Nilai Cronbach *Alpha* 0,839 yang terlihat pada tabel menyimpulkan bahwa angket Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM memiliki tingkat yang Sangat reliabel.

Berdasarkan hasil uji Validitas dan uji Reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen yang disusun dalam penelitian ini valid dan reliabel

sehingga layak dapat dijadikan sebagai instrumen untuk mendapatkan data penelitian sesuai dengan apa yang dituju dalam penelitian.

G. Metode Analisis Data

1. Metode Analisis Deskriptif

Dipergunakan untuk mengkaji data dengan menggambarkan atau menguraikan data yang dikumpulkan, dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan umum. Data diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh sejumlah responden penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Situmorang dan Lufti 2014 dalam agar didapat perkiraan regresi yang tidak bias dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik, ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam penelitian yaitu:

a. Uji Normalitas

Memiliki tujuan untuk memastikan data yang dipergunakan pada penelitian tersebut berdistribusi secara normal ataupun tidak. Untuk memastikan data tersebut apakah telah berdistribusi dengan normal atau tidak, apabila:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan apakah terdapat ketidaksamaan variasi dari nilai residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Untuk memastikan ada tidaknya gejala heteroskedastisitas maka perlu dilakukan uji glejser.

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ dinyatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas.
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ dinyatakan adanya gejala heteroskedastisitas.

c. Uji multikolinearitas

digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai tolerance $>0,10$ dan nilai VIF <10 , maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian tersebut.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, karena dalam penelitian terdapat lebih dari satu variabel bebas (X) yang akan diuji untuk menjelaskan atau menerangkan bagaimana pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini mempunyai tujuan, yaitu untuk menganalisa pengaruh variabelvariabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Kemudian dilakukan pengecekan dengan melakukan plot data untuk melihat adanya data yang linier atau tidak linier. Jika hasil regresi baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau

untuk tujuan pemecahan masalah praktis. Variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Kemudian dilakukan pengecekan dengan melakukan plot data untuk melihat adanya data yang linier atau tidak linier. Jika hasil regresi baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. Persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

a = Konstanta

b_1 - b_2 - b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Jenjang Pendidikan

X_2 = Pengalaman Usaha

X_3 = Kecerdasan Emosional

e = Standard Error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh dan membuat kesimpulan dari hasil analisis data yang diperoleh tersebut, apakah variabel independen (bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat), dengan kata lain bertujuan untuk menguji apakah hipotesis atas penelitian ini diterima atau tidak .

1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi secara parsial (ujit). uji statistik t pada dasarnya untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara signifikan. Jika probabilitas $\text{sig.} < 0,05$ maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamasama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2013:98). Dengan tingkat signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Dasar pengambilan keputusan tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Jika Probabilitas $> 0,05$ maka H_a ditolak.
- b. Jika Probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima

Atau dengan cara membandingkan nilai dari F hasil dengan F hitung. Apabila nilai F hasil $> F$ hitung maka H_a ditolak, begitu sebaliknya jika F hasil $< F$ hitung maka H_a diterima. Dapat disimpulkan adanya korelasi atau hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dengan kata lain, jika hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil analisis regresi linear yang diestimasi dengan SPSS sebesar 0,630 maka berarti bahwa variasi variabel independen (bebas) yang diformulasikan dalam model riset mampu menjelaskan variasi variabel dependen (terikat) sebesar 63%, sedangkan selebihnya yaitu sebesar 37% dijelaskan oleh variabel independen (bebas) lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Pada intinya nilai koefisien determinasi yang tinggi dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk menilai model empiris yang baik.